BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

berdasarkan hasil peninjauan yang penulis lakukan pada SBU MCN Bagian Akuntansi di PT. INTI (Persero) Bandung mengenai sistem pengeluaran Kas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan pencatatan Akuntansi keuangan pengeluaran kas sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas yang diterapkan di PT. INTI (Persero) SBU MCN ini telah memadai, karena telah memenuhi hal–hal yang harus diperhatikan dalam prosedur pengeluaran kas beserta pengendaliannya. Setiap transaksi atas pengeluara kas selalu dilengkapi oleh dokumen sumber serta dokumen pendukung lainnya, seperti Bukti Pengeluaran Keuangan, Bukti Intern Akuntansi, Verifikasi Voucher Pengeluaran Kas, Kwitansi, Slip Pengendalian Anggaran, dan lain sebagainya. Semua pencatatan atas transaksi pengeluaran keuangan kas tersebut telah dilakukan dengan menggunakan voucher dan disertai bukti intern lainnya. Sedangkan proses pencatatan atas transaksi pengeluaran kas dilakukan baik–baik secara manual maupun secara elektronik.Prosedur pengeluaran kas di dalam perusahaan telah dirancang sedemikian rupa oleh Dedvisi Keuangan, dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yag ada dengan melalui proses pengawasan yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).

4.2 SARAN–SARAN

Banyak sekali hal–hal yang penulis dapatkan selama melaksanakan praktek kerja di PT. INTI (Persero) Bandung Akuntansi SBU MCN, maka pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang mudah–mudahan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan perimbangan bagi perusahaan ataupun lembaga saran untuk perusahaan.Hendaknya voucher–voucher/bukti transaksi pengeluaran kas yang telah dicatat, diklasifikasikan berdasarkan jenis transaksinya, seperti biaya utuk kepentingan umum, proyek rekening antar kantor dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pengarsipan dokumen–dokumen transaksi pengeluaran kas.Voucher/bukti transaksi atas pengeluaran keuangan perusahaan yang terdiri dari beberapa rangkap hendaknya didistribusikan pada bagian yang terkait untuk difungsikan oleh pihak–pihak tersebut dalam melakukan pengecekan atas transaksi pengeluaran kas sehubungan dengan pengendalian intern perusahaan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM